



KR-Asrul Sani
Kepala BGN, Dadan Hindayana didampingi Rr Desti Pujilestari (tengah) meninjau SPPG Mugi Berkah Lestari di Karangwuluh, Temon.

2 Orang Meninggal Akibat Leptospirosis

WATES (KR) - Sejak Januari hingga awal Maret 2025, tercatat delapan kasus Leptospirosis di Kabupaten Kulonprogo. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, Arief Musthofa menjelaskan, penyakit tersebut rentan menjangkiti pada musim penghujan seperti saat ini.

Diungkapkan hingga minggu ke-9 di awal 2025 tercatat delapan orang dilaporkan terpapar Leptospirosis. Dari delapan warga yang terjangkit Leptospirosis, dua di antaranya meninggal dunia. Keduanya warga Kapanewon Nanggulan dan Kapanewon Wates.

Kasus Leptospirosis menyebar di lima kapanewon meliputi Nanggulan, Kalibawang, Girimulyo, Kokap dan Wates. "Terbanyak di Kapanewon Nanggulan dengan tiga kasus, Girimulyo dua kasus dan Kokap, Wates serta Kalibawang masing-masing satu kasus," kata Arif, Senin (17/3).

Sementara itu Kepala Dinkes setempat, dr Sri Budi Utami mengatakan, Leptospirosis rentan muncul saat musim hujan seperti ini.

Sebab media utama penularannya adalah air. Penyakit yang bersumber dari bakteri ini rentan masuk ke tubuh manusia lewat luka terbuka. Biasanya, Leptospirosis sering mengenai petani lantaran mereka banyak beraktivitas di sawah yang basah. "Bisa juga karena lingkungan rumah yang kurang bersih, tapi paling banyak karena aktivitas di sawah atau dari genangan banjir," jelas Budi.

Kendati sudah ada kematian, Sri Budi menilai tren kasus Leptospirosis di Kulonprogo cenderung menurun. Jumlah penderita hingga kematian akibat Leptospirosis tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya. Pihaknya tetap mengimbau warga meningkatkan kewaspadaan terhadap paparan Leptospirosis. Apalagi curah hujan saat ini tinggi, yang bisa mempermudah penyebaran.

"Terutama para petani, hendaknya meningkatkan perlindungan saat beraktivitas di sawah," imbaunya. Dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaannya Dinkes ungkapny telah mengarahkan seluruh fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) terutama untuk penanganan Leptospirosis hingga sosialisasi ke masyarakat. **(Rul)-d**

Balita Tewas Tenggelam di Selokan

WATES (KR) - Nasib naas menimpa seorang anak balita di wilayah Kapanewon Sentolo pada Sabtu (15/3) sore. Anak balita perempuan QAS (1) meninggal setelah terjatuh di saluran irigasi hingga tenggelam.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian seorang balita perempuan berumur 1 tahun meninggal setelah terjatuh ke saluran irigasi di wilayah Sentolo sekitar pukul 15.30. Bermula saat korban sedang bermain di depan rumahnya bersama dengan kakaknya. Sedangkan ibu korban tengah memasak di dalam rumah. Korban asik bermain di saluran irigasi dan tak sengaja terjatuh.

Melihat adiknya terjatuh ke dalam saluran irigasi, kakak korban menangis.



Petugas menunjukkan lokasi korban terjatuh di saluran irigasi.

Mendengar tangisan tersebut ibu korban mendatangi anaknya dan mendapati korban tidak ada. ibu korban berusaha mencari keberadaan korban dan memberitahu warga sekitar.

Warga kemudian membantu mencari korban dengan menyusuri saluran irigasi di sekitar lokasi. Sekitar 300 meter dari TKP, salah satu warga melihat nampak

ada rambut dan pembalut bayi. Setelah dicek ternyata benar korban ditemukan dalam kondisi tidak sadar.

"Korban dibawa keluarga ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo menggunakan sepeda motor. Setelah dilakukan pemeriksaan medis, korban dinyatakan meninggal dan tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan," jelasnya. **(Dan)-d**

WARGA MAGELANG Ditemukan Meninggal di Sungai Progo



KR-Istimewa
Petugas dan relawan PMI Kulonprogo mengevakuasi jasad korban.

WATES (KR) - Jasad seorang pria ditemukan warga sudah tak bernyawa terapung di tepi sungai Progo wilayah Pedukuhan Kisik, Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang pada Minggu (16/3) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya la-

poran warga yang menemukan jasad seorang pria di tepi Sungai Progo wilayah Kalibawang sekitar pukul 05.30. Bermula saat warga setempat sedang berjalan menyusuri tepi Sungai Progo melihat benda seperti tubuh manusia.

Setelah mendekat untuk memeriksa ternyata

benar sesosok tubuh manusia dalam posisi tengkurap di atas bebatuan dan kondisinya sudah meninggal. Saksi kemudian melaporkan penemuan mayat ini ke Dukuh Kisik dan diteruskan ke Polsek Kalibawang.

Mendapat laporan tersebut petugas mendatangi TKP untuk memastikan informasi tersebut. Setelah dilakukan pemeriksaan, jasad korban kemudian dievakuasi petugas PMI Kulonprogo ke RSUD Wates.

"Sore sebelum kejadian saksi sempat berjalan di sekitar TKP, namun belum melihat mayat tersebut. Saat ditemukan, mayat pria ini tanpa identitas. Dari hasil identifikasi diperoleh identitas mayat tersebut yakni S (68) warga Magelang Tengah, Magelang, Jawa Tengah," jelasnya. **(Dan)-d**

PROGRAM MBG DIPERLUAS Koperasi Mulai Dilibatkan

TEMON (KR) - Pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Kulonprogo diperluas. Jika sebelumnya masih sebatas menyasar pelajar di Kapanewon Sentolo maka sekarang diperluas hingga Kapanewon Temon. Dalam program lanjutan ini, koperasi pun dilibatkan.

Badan Gizi Nasional (BGN) melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Mugi Berkah Lestari, Kalurahan Karangwuluh, Kapanewon Temon, Kulonprogo hari ini telah melakukan pendistribusian MBG di Temon. Total 1.597 siswa dari 10 sekolah tingkat SD hingga SMA menjadi penerima manfaat pada tahap awal ini.

"Hari ini penerima manfaat ada 1.597 siswa, dari 10 sekolah tingkat SD, SMP dan SMA di wilayah Kapanewon Temon. Ke depan kami targetkan 3.000-an porsi untuk 22 sekolah," kata Penanggung Jawab SPPG Mugi Berkah Lestari, Rr Desti Pujilestari, di

Dapur Penyedia MBG, Karangwuluh, Temon, Senin (17/3).

Dijelaskan, pelaksanaan MBG di Temon sebelumnya telah melewati proses uji coba yang dilakukan pada Februari 2025 lalu. Kepala BGN, Dadan Hindayana, juga telah meninjau SPPG Mugi Berkah Lestari dan menyatakan bahwa SPPG tersebut sudah layak jadi penyalur MBG.

"Alhamdulillah 26 Februari kemarin sudah uji coba dan sudah ditinjau langsung Kepala BGN," ungkap Desti.

Lebih lanjut Desti mengungkapkan, sebanyak 47 relawan dapur yang dilibatkan dalam pelaksanaan MBG. Pihaknya juga menggandeng Koperasi Konsumen Nasional Warga Mulya Proyek sebagai mitra kerja. Langkah tersebut ditempuh untuk mempermudah operasional program MBG sekaligus pemberdayaan koperasi.

"Kita jadikan koperasi untuk suplai bahan baku, harapannya nanti tidak

hanya bahan baku saja, tapi bisa mengelola dari hulu ke hilirnya sehingga dapat tercipta ketahanan pangan untuk koperasi. Terimakasih untuk Wamenkop, Kepala BGN dan tentunya koperasi, sehingga SPPG ini bisa terwujud dan hari ini bisa operasional untuk pertama kali," tutur Desti.

Sementara itu Nardi, guru SDN Janten, Temon yang jadi salah satu salah satu sekolah sasaran MBG, mengatakan, antusiasme siswa menyambut Program MBG cukup tinggi. Para siswa senang menerima MBG pada bulan puasa ini berupa makanan kering.

Selain SDN Janten, ada 9 sekolah lain jadi sasaran MBG perdana di Temon. Kesembilan sekolah dimaksud SDN Karangwuluh, SDN Paliha Lor, SD Bopkri Temon, SDN Kebonrejo, SDN Temon Kulon, SD Muh Temon, SD Maarif Nurul Jannah, SMPN 2 Temon dan SMAN 1 Temon. **(Rul)-d**

SIKAPI KETERBATASAN APBD

OPD Harus Mampu Inisiasi Program

WATES (KR)-Persoalan porsi anggaran pembangunan di Kulonprogo yang di anggapan sejumlah kalangan belum maksimal dan masih didominasi oleh belanja pegawai, menjadi perhatian Lembaga Kajian dan Advokasi Pembangunan (LKAP) Kulonprogo.

Hasil kajian LKAP, bersama belanja pegawai yang salah satunya juga ada tunjangan kinerja belum menampilkan output kinerja yang maksimal. "Untuk itu diminta di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di fasilitas kegiatan kajian yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat sesuai bidangnya. Serta inovasi pengembangan program yang bisa dijalankan tanpa adanya APBD, semisal program bermitra dengan swasta



KR-Widiastuti
Priyo Santoso SH MH

atau akses non APBD," kata H Priyo Santoso SH MH Koordinator dan Pengiat LKAP Kulonprogo dalam rilis hasil kajian pimpinan LKAP, Senin (17/3).

Menurutnya, pimpinan semua OPD harus mempunyai terobosan program yang jelas berdampak pada peningkatan pelayanan, pengembangan, pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat. Memang idealnya harus minimal ada kegiatan untuk memenuhi hal di atas, paling tidak kajian dan komunikasi

ga akan ada pembinaan melekat untuk bisa mewujudkan hasil kajian pengembangan program yang telah dilakukan masing masing OPD.

"Tunjangan kinerja diharapkan tidak hanya diberikan karena ada capaian pelaksanaan program, tetapi harus juga menjadi memacu masing-masing OPD agar senantiasa meningkatkan pelayanan, mencari terobosan, serta keberhasilannya dalam memberdayakan program-program di masyarakat," ujarnya.

Bila OPD tidak ada peningkatan pelayanan dan terobosan, maka tentu tunjangan kinerja bisa dievaluasi, sehingga akan ada motivasi saling memberikan kerja yang terbaik bagi masyarakat. **(Wid)-d**

RAMADHAN 1446 H / 2025 M DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA									
HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Dhuha	Zhuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	MARET/APRIL							
Sabtu	1	1 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.55	18.01	19.11
Ahad	2	2 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Senin	3	3 Maret	04.18	04.28	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Selasa	4	4 Maret	04.18	04.28	06.07	11.54	14.57	18.00	19.09
Rabu	5	5 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.57	18.00	19.09
Kamis	6	6 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Jum'at	7	7 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Sabtu	8	8 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.58	19.07
Ahad	9	9 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.59	17.58	19.07
Senin	10	10 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	11	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Rabu	12	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.56	19.05
Kamis	13	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.05
Jum'at	14	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	15	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Ahad	16	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.54	19.03
Senin	17	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.00	17.54	19.03
Selasa	18	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Rabu	19	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Kamis	20	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.52	19.01
Jum'at	21	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.46	15.02	17.52	19.01
Sabtu	22	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.46	15.02	17.52	19.01
Ahad	23	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.01	17.51	18.59
Senin	24	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.59
Selasa	25	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.58
Rabu	26	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.49	18.58
Kamis	27	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.49	18.57
Jum'at	28	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.57
Sabtu	29	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.56
Ahad	30	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.47	18.56

Marhaban
Yaa Ramadhan
1446 H / 2025 M

Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa

KR GROUP

Xedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com

KR RADIO
107.2 FM

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

ROYAL MANSION
BANGUNTAPAN